

**ANALISIS PENINGKATAN KREATIVITAS ANAK USIA SEKOLAH
DASAR MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN MIND MAPPING
MUATAN PPKN
(STUDI KASUS PADA SISWA DI BIMBINGAN BELAJAR NABILA
COURSE MEJOBBO KUDUS)**

**Nabila Siti Khoirunnisa', Mareta Wahyu Nur Hanifa, Syibilla Oktavia Malaka Sari,
Anggieta Yesenia Nirwana, Wawan Shokib Rondli**
Universitas Muria Kudus

202133212@std.umk.ac.id, 202133052@std.umk.ac.id, 202133210@std.umk.ac.id,
202133213@std.umk.ac.id, wawan.shokib@umk.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengeksplorasi kreativitas anak usia sekolah melalui media pembelajaran mind mapping di bimbingan belajar "Nabila Course" Mejobo Kudus. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil dari penelitian ini melalui media mind mapping dapat menumbuhkan kreativitas anak usia sekolah dasar, hal ini disebabkan karena anak-anak praktek membuat mind mapping sesuai kreativitasnya sendiri. Maka dari itu temuan ini dapat dijadikan dasar pijakan untuk meningkatkan kreativitas pada anak usia sekolah dasar.

Kata Kunci : Peningkatan Kreativitas, Media Pembelajaran Mind Mapping, PPKn

PENDAHULUAN

Kreativitas merupakan suatu potensi penting bagi anak yang diperoleh dalam proses pembelajaran melalui berbagai pengalaman individu serta interaksi pada lingkungan sekitarnya. Menurut Rahayu (2013:30) mengemukakan bahwa kreativitas yang dimiliki siswa merupakan kemampuan yang harus ada dalam dirinya dengan tujuan supaya dapat meraih manifestasi secara maksimal dalam suatu pembelajaran.

Kreativitas siswa merupakan suatu potensi peserta didik dalam menginovasikan hal baru dalam suatu pembelajaran seperti halnya, mampu meningkatkan pengetahuan yang diberikan oleh pendidik dalam kegiatan belajar maupun mengajar. Tirtiana (2013:16) berpendapat bahwa kreativitas merupakan kemampuan berkhayal, mengartikan, mengungkapkan pendapat serta dapat menciptakan hal baru dari yang sebelumnya sudah ada sehingga mendapatkan pengembangan yang dikelola oleh kekreatifan siswa yang ada dalam dirinya.

Berdasarkan pendapat diatas, mendapat kesimpulan bahwa kreativitas

siswa merupakan suatu potensi pada diri siswa yang dapat menghasilkan suatu hal yang baru, mampu untuk menyalurkan ide baru untuk digunakan dalam menyelesaikan suatu permasalahan serta mampu untuk mengembangkan hal yang sudah ada dan dikombinasikan lagi oleh hal baru yang didapat.

Kreativitas siswa berpengaruh pada proses pembelajaran, pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik tentunya beragam seperti halnya pada pembelajaran PPKN. Pada pembelajaran PPKN pendidik mampu menumbuhkan karakter pada diri siswa agar memiliki kepribadian yang mencerminkan pada nilai-nilai pancasila seperti halnya saling toleransi, saling tolong menolong, menghargai sesama, bermusyawarah untuk menyelesaikan suatu permasalahan, serta adil.

Pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik tentunya bervariasi tergantung pada kreativitas pendidik. Selama ini penyampaian materi yang dilakukan oleh pendidik hanya dengan metode ceramah, diskusi, serta tanya jawab, metode tersebut dianggap kurang efisien sehingga peserta didik mudah bosan dalam proses pembelajaran. Akan tetapi, hal tersebut bisa diatasi yaitu dengan diperlukan upaya untuk meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran yakni diperlukan adanya kreativitas dari pendidik dengan menggunakan media dalam proses pembelajaran guna menciptakan rasa nyaman, semangat belajar siswa agar tidak bosan. Hal tersebut akan mendapatkan hasil belajar yang lebih efisien.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, menurut (Nurrita, 2018) mengatakan bahwa media belajar merupakan sarana yang membantu proses belajar dan mengajar sebagaimana pesan yang disampaikan semakin meningkat serta jelas. Hal ini dapat dicapai dengan tujuan pembelajaran yang jelas lebih efektif dan efisien. Adapun menurut (Sudiantini & Shinta, 2018) Kreativitas akan membantu anak berpikir kreatif dalam memecahkan masalah. Kreativitas tidak hanya tentang kerajinan tangan yang dihasilkan anak, tetapi juga tentang cara berpikir anak dalam memecahkan masalah. Hal ini agar anak mampu mengembangkan keterampilan ekspresif dan imajinatif, penting untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna.

Peningkatan kreativitas peserta didik pada proses belajar mengajar diperlukan suatu metode pembelajaran yang tepat untuk menyalurkan materi guna mempermudah siswa dalam pembelajaran. Satu diantaranya metode pembelajaran

yang dilakukan oleh pendidik yaitu menggunakan media pembelajaran, media pembelajaran saat ini sangat banyak, salah satunya yaitu menggunakan media pembelajaran mind mapping untuk menumbuhkan rasa nyaman terhadap hal baru pada diri peserta didik, selain itu pesan pembelajarannya akan tersalurkan dengan baik sehingga peserta didik juga mendapatkan suatu pengalaman baru yang bermakna.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan pendapat (Wahyuningsih, 2013) studi kasus adalah studi di mana peneliti menyelidiki fenomena (kasus) ini atau itu baik dan kegiatan (program, peristiwa, proses, lembaga atau kelompok sosial), dan mengumpulkan informasi rinci dan komprehensif dari penggunaan prosedur pengumpulan data yang berbeda untuk periode tersebut. Adapun pendapat Creswell mengungkapkan bahwa jika memilih studi untuk suatu kasus, maka dapat memilih dari berbagai program pelatihan atau rangkuman dengan menggunakan berbagai sumber informasi, meliputi: observasi, wawancara, materi audio visual, dokumen dan laporan.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka penelitian ini menerapkan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang memuat tentang peningkatan kreativitas siswa SD pada media pembelajaran mind mapping muatan PPKn. Menurut Creswell (1998) menjabarkan bahwa penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian berfokus pada metodologi yang menganalisis suatu fenomena permasalahan sosial. Sedangkan menurut (Murdiyanto, 2020) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang berupa deskriptif tulisan kata-kata tidak berupa angka atau statistika. Penelitian kualitatif memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci.

Penelitian ini dilakukan di desa Mejobo, Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus. Subyek dalam penelitian ini terdiri dari 2 anak yaitu, Raisa (11 Tahun) dan Lala (6 Tahun). Objek penelitian yang dilakukan yaitu metode pembelajaran dengan menggunakan media mind mapping untuk mengenalkan pengamalan yang ada pada nilai-nilai pancasila. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memaparkan hasil penerapan anak dalam membuat mind mapping

tentang nilai-nilai pancasila. Teknik pengumpulan data melalui observasi saat anak membuat atau menggambar mind mapping, wawancara dengan orang tuanya, serta dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tony Buzan (2008:171) mendeskripsikan bahwa mind mapping mampu membantu peserta didik untuk dapat merencanakan sesuatu, menjadi lebih kreatif, memecahkan permasalahan, fokus, mengatur dan menjelaskan ide, menghafal dengan lebih baik, belajar lebih cepat dan lebih efektif, dan berlatih melihat gambaran besarnya.

Adapun menurut (Aprinawati, 2018) bahwa mind mapping merupakan kategori utama dan sub-konsep yang penyajiannya dijelaskan melalui cabang kecil ke cabang-cabang yang lebih besar. Penyajian informasinya yang panjang bisa diubah menjadi sebuah peta konsep berbentuk diagram dan dapat diatur warnanya, sistematis, dan sederhana yang dilakukan otak secara alami sesuai ide yang didapat.

Proses pembuatan mind mapping terkait nilai-nilai pancasila, langkah yang dilakukan peneliti yaitu memberikan informasi terkait bunyi pancasila, mengajak anak bercerita sambil memberitahu contoh penerapan pada sila-sila pancasila mulai dari tidak boleh meninggalkan kewajiban, berteman yang baik, serta berdiskusi untuk menyelesaikan tugas. Setelah itu peneliti meminta anak untuk berpendapat sesuai pada ide pikirannya yang dilihat dalam kehidupan sehari-harinya. Peneliti mengajak anak untuk membuat mind mapping dengan mempergunakan buku gambar, serta spidol warna, kemudian anak memulai menggambar mind mapping dengan kreasinya sendiri dalam menggambar, memilih warna, serta berpikir kritis sehingga kreativitas anak meningkat dengan sendirinya tanpa bantuan orang lain.

Anak usia 6-11 tahun yang mengerjakan mind mapping menguasai indikator kreativitas yaitu: Memiliki daya tertarik dengan seni baik dalam memilih warna maupun bentuk peta pikiran yang akan dibuat, anak dapat mengungkapkan pikiran dan ide berdasarkan pengalaman anak dalam membuat mind mapping, ia memiliki rasa ingin tahu dan pemahaman yang luas tentang nilai-nilai yang ada pada pancasila. Pembuatan mind mapping yang dilakukan oleh Raisa (11 tahun)

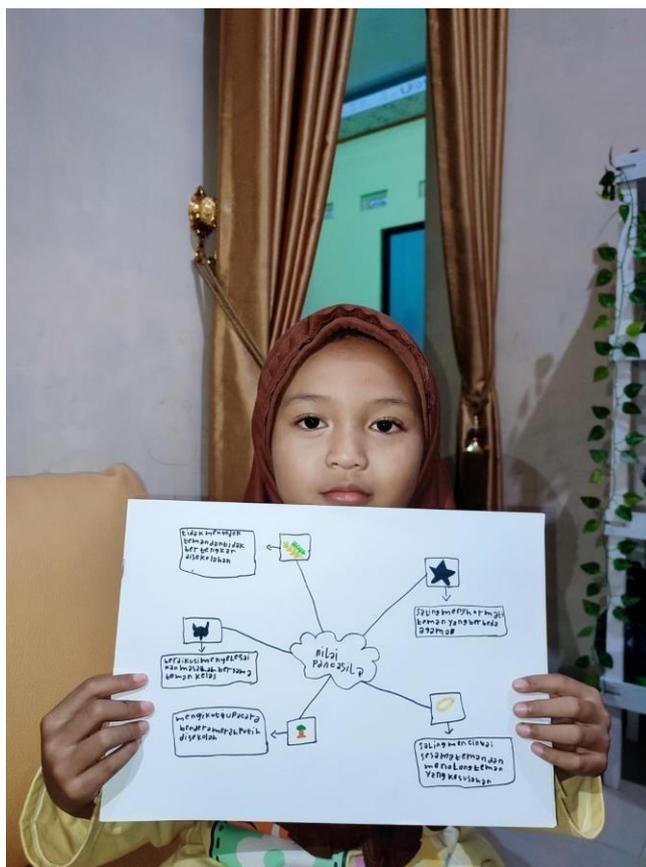
dan Lala (6 tahun) memiliki kreativitas yang berbeda dan keduanya sudah memiliki kemampuan menulis sehingga memudahkan mereka dalam proses pembuatan mind mapping.



Gambar 1: Hasil Karya Raisa (11 tahun)

Raisa (11 tahun) yang sedang menempuh pendidikan di kelas 5 SD, Ia sudah dapat menulis dengan rapi, bisa membedakan berbagai jenis warna, mampu berfikir kritis untuk menciptakan ide dalam pembuatan mind mapping. Saat peneliti sedang bertanya kepadanya, raisa bisa menjawab pertanyaan dengan benar dan tidak grogi pada saat ditanya.

Menurut hasil wawancara bersama Ibu Sutrim (selaku orang tua dari raisa) mengatakan bahwa anaknya ketika di sekolah ia bisa menyesuaikan proses pembelajaran dikelas serta dapat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh gurunya berupa soal soal, di sekolah juga guru memberikan tugas menggambar dan mewarnai, raisa pun bisa mengerjakannya sendiri tanpa bantuan orang tuanya, selain itu raisa ketika dirumah sering berlatih untuk menulis apapun sampai tulisannya terlihat rapi.



Gambar 2 Hasil Karya Lala (6 tahun)

Lala (6 tahun) yang sedang duduk di kelas 1 SD memiliki kemampuan menggambar akan tetapi ia belum mampu menulis dengan rapi. Lala yang berumur 6 tahun mampu mengembangkan ide gagasannya dan mengaplikasikannya dalam pembuatan mind mapping, sudah bisa membedakan macam-macam warna, namun dalam proses pembuatan ia terlihat masih ragu ragu pada saat menggambar dan menulis. Pada saat peneliti bertanya kepadanya, ia belum bisa menjawab penuh bunyi pancasila hanya bisa menjawab sila 1, sila 2, dan sila 3 yang sila 4 dan sila 5 ia mengalami kesusahan dalam mengungkapkan kata katanya dan berbelit belit saat berbicara.

Menurut hasil wawancara bersama Ibu Titik (orang tua dari lala) mengatakan bahwa anaknya ketika di sekolah ia sudah mampu menguasai berbagai hal dalam menulis, membaca, bernyanyi, selalu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, serta sudah bisa menggambar sederhana dan mewarnai dengan tepat. Akan tetapi ia terkadang ada rasa ragu dan malu pada saat menjawab

pertanyaan dari gurunya hal ini dikarenakan ia tidak tahu jawabannya sehingga ia memberanikan diri untuk bertanya "kalau salah gimana bu?", gurunya pun memberikan respon kepadanya "salah tidak apa-apa yang penting sudah berani menjawab" ia pun langsung menjawab pertanyaan dari gurunya dengan apa yang ada dipikirannya.

KESIMPULAN

Penerapan media pembelajaran mind mapping pada penelitian ini mampu meningkatkan kreativitas anak yaitu salah satunya, anak mampu menuangkan ide gagasannya untuk membuat suatu peta konsep dalam sebuah mind mapping. Selain itu anak memiliki daya tarik dalam seni menggambar saat diberikan contoh mind mapping anak berantusias untuk mencoba membuatnya dengan hasil karangan sendiri. Hal ini tentunya kreativitas anak akan meningkat dengan sendirinya selain itu dapat memaksimalkan pemahaman anak terkait dengan materi yang dibahas.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, R. P., Pratiwi, S. A., & Haimah, S. (2020). Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Pkn Sd. *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 2(3), 386–395. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>
- Aprinawati, I. (2018). Penggunaan Model Peta Pikiran (Mind Mapping) Untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca Wacana Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 2(1), 140–147. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v2i1.35>
- Gumala, Y. (2021). Peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan mind map dalam pembelajaran pkn di kelas v sd negeri 01 bukit limbuku. *Warta Pendidikan*, 9344, 36–42.
- Hidayat, H., Mulyani, H., Nurhasanah, S. D., Khairunnisa, W., & Sholihah, Z. (2020). Peranan Teknologi Dan Media Pembelajaran Bagi Siswa. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 8(2). <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPP>
- Jannah, Miftahul, Fatmariza, Y. miaz dan Y. erita. (2021). Jurnal basicedu. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 991–996.
- Muslim, A. H. (2020). Media Pembelajaran PKn di SD. *Pena Persada*, 1–141. <https://thesiscommons.org/qnpkm/>
- Manipulatif, M., Meningkatkan, U., Konsep, P., Rahmawati, R. B., Ardianti, S. D., & Rondli, W. S. (2023). *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Mind Mapping Berbantuan*. 9(2), 560–566. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4713>
- Melyanti, S. (2014). Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku Berbasis Mind Mapping. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*,

- 7(2), 107–115.
- Mufatikhah, N., & Rondli, W. S. (2023). *Strategi Guru Dalam Motivasi Belajar PPKn Siswa SD*. 9(2), 465–471.
<https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4667>
- Ni Putu Arista Dewi. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Berbantuan Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar PKn. *Science and Physics Education Journal (SPEJ)*, 3(2).
- Nurrita. (2018). Kata Kunci : Media Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa. *Misykat*, 03, 171–187.
- Sari, K. P., S, N., & Irdamurni, I. (2020). Pengembangan Kreativitas Dan Konsep Diri Anak Sd. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), 44.
<https://doi.org/10.30659/pendas.7.1.44-50>
- Setyarini, D. (2019). Metode Pembelajaran Mind Map Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Anak Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(1), 30. <https://doi.org/10.30659/pendas.6.1.30-44>
- Sudiantini, D., & Shinta, N. D. (2018). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Penalaran Matematis Siswa. *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika*, 11(1), 177–186.
<https://doi.org/10.30870/jppm.v11i1.2996>
- Wiyono, T. (2018). PENGARUH MOTIVASI SISWA DAN KREATIVITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PKn SISWA. *Citizenship Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 6(2), 90.
<https://doi.org/10.25273/citizenship.v6i2.3115>
- Murdiyanto, E. (2020). Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif). In *Bandung: Rosda Karya*.
http://www.academia.edu/download/35360663/METODE_PENELITIAN_KUALITAIF.docx
- Wahyuningsih, S. (2013). Metode Penelitian Studi Kasus: Konsep, Teori Pendekatan Psikologi Komunikasi, dan Contoh Penelitiannya. *UTM PRESS Bangkalan - Madura*, 119.